

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Pada masa kehamilan sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan seseorang. Kehamilan, persalinan, dan kelahiran merupakan proses fisiologis, tetapi penyulit dapat muncul kapan saja, dan dapat memberikan dampak serius pada ibu dan janin (Yelsa Dianaurelia, 2024).

Pada kehamilan trimester III sejumlah ketakutan muncul, saat hamil wanita cenderung merasa cemas terhadap kehidupan bayi maupun kehidupannya sendiri. Perasaan takut dan cemas yang dialami ibu hamil, jika berlebihan, maka dapat menyebabkan stres. Pada trimester III rasa lelah, ketidaknyamanan, sering BAK, dan depresi ringan akan meningkat. Tekanan darah ibu hamil biasanya meningkat, dan kembali normal setelah melahirkan. Peningkatan hormon estrogen dan progesteron memuncak pada trimester ini (Ardillah et al., 2019)

Dampak kecemasan tidak hanya dirasakan oleh ibu, tetapi juga dapat mempengaruhi kesehatan bayi. Kecemasan dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti preeklamsia, persalinan prematur, dan masalah perkembangan pada bayi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menangani kecemasan pada ibu hamil untuk melindungi kesehatan mereka dan

bayi yang sedang dikandung (Rita et al., 2021).

Kecemasan adalah keadaan perasaan keprihatinan, rasa gelisah, ketidaktentuan, atau takut dari kenyataan atau persepsi ancaman normal terjadi dalam berbagai keadaan, seperti pertumbuhan, adanya perubahan dan pengalaman baru merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada. Kecemasan ibu selama hamil dan menjelang persalinan dapat dipengaruhi oleh faktor usia maupun sosial ekonominya, karena kedua faktor tersebut akan turut menentukan kesiapan ibu dan keluarga dalam menjalani kehamilan serta mempersiapkan proses persalinan (Mulyati et al., 2021).

Kecemasan yang dialami ibu hamil trimester III umumnya berkaitan dengan perubahan fisik dan psikologis selama kehamilan, seperti rasa tidak nyaman akibat pembesaran abdomen, sering buang air kecil, gangguan tidur, kelelahan, serta adanya kekhawatiran terhadap proses persalinan dan kondisi bayi yang akan dilahirkan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kenyamanan dan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan (Halil et al., 2023)

Pemberdayaan perempuan dan keluarga pada ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan menjelang persalinan sangat penting untuk meningkatkan kesiapan fisik dan psikologis ibu. Dalam hal ini, bidan berperan membantu melalui edukasi, pendampingan, dan pemberian teknik relaksasi, sehingga ibu hamil mampu mengelola kecemasannya, meningkatkan rasa percaya diri, dan lebih siap menghadapi persalinan secara aman dan nyaman (Ainiyah & Budiono, 2022).

Asuhan kebidanan yang dilakukan selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Kesehatan ” yang menegaskan bahwa pelayanan kesehatan ibu dilaksanakan secara komprehensif, berkesinambungan, dan berorientasi pada keselamatan ibu dan bayi. Dalam peraturan tersebut, bidan memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan kewenangan dan standar profesi, guna meningkatkan derajat kesehatan ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, serta perawatan bayi baru lahir”.

World Health Organization (WHO) menyatakan di Amerika Serikat sebanyak 21,9% ibu hamil mengalami kecemasan menjelang persalinan (Annisa et al., 2023). Menurut data ADAA (*Agency And Depression Associations Of America*) menunjukkan peningkatan kecemasan prenatal pada 52% ibu hamil, dengan prevalensi lebih tinggi di negara berpendapatan rendah dan menengah. Di Indonesia, angka kecemasan pada ibu hamil mencapai 28,7% sebelum persalinan (Novita et al., 2025).

Menurut Kementerian Kesehatan RI, sebanyak 28,7% ibu hamil mengalami kecemasan menjelang persalinan, dengan tingkat kecemasan pada trimester III di dominasi kecemasan ringan (81,5%), diikuti kecemasan sedang (14,8%) dan berat (3,7%) (Rosiana et al., 2022). Di Provinsi Aceh, prevalensi kecemasan ibu hamil menjelang persalinan mencapai 82,3% (Annisa et al., 2023). Sementara itu, di Kota Depok tercatat 36,7% ibu hamil trimester III mengalami kecemasan (Yulia et al., 2021).

Di Jawa Barat, dari 5.291.143 ibu hamil, sebanyak 52,3% mengalami kecemasan pada trimester III. Secara umum di Indonesia, prevalensi kecemasan pada ibu hamil trimester III mencapai 43,3%, dengan angka kecemasan menghadapi persalinan mencapai 48,7%. (Novita et al., 2025). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, ditemukan bahwa sebagian ibu hamil mengalami kecemasan menjelang persalinan. Dari jumlah 6 orang ibu hamil trimester III yang dilakukan pengkajian, sebanyak 5 orang ibu mengalami kecemasan ringan dan 1 orang ibu mengalami kecemasan sedang kecemasan yang di alami ibu hamil trimester III berkaitan dengan faktor psikologis seperti, Rasa takut terhadap persalinan, kekhawatiran akan keselamatan diri dan bayi, serta ketidakpercayaan diri dalam menjalani peran sebagai ibu dapat meningkatkan tingkat kecemasan menjelang persalinan.

Berdasarkan gambaran pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul Laporan Tugas Akhir "Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. M 27 tahun G1P0A0 32-33 minggu dengan kecemasan sedang di wilayah kerja puskesmas purbaratu kota tasikmalaya ".

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan kecemasan sedang di wilayah kerja puskesmas purbaratu kota tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada ibu hamil trimester III dengan kecemasan sedang.
- b. Dapat melakukan pengkajian data objektif pada ibu hamil trimester III dengan kecemasan sedang.
- c. Dapat melakukan analisis diagnosa, masalah potensial dan kebutuhan pada ibu hamil trimester III dengan kecemasan sedang.
- d. Dapat melakukan perencanaan, penatalaksanaan, dan evaluasi pada ibu hamil trimester III dengan kecemasan sedang.
- e. Dapat melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP.

C. Manfaat

1. Bagi Klien

Ibu hamil dapat memperoleh informasi tentang penanganan kecemasan menjelang persalinan.

2. Bagi Pelaksana

Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam mengidentifikasi data subjektif, data objektif, menganalisa hasil data subjektif dan objektif, merencanakan penatalaksanaan, dan evaluasi untuk asuhan kebidanan dengan kecemasan menjelang persalinan.

3. Bagi Lembaga Praktik

Sebagai bahan masukan untuk pihak institusi terkait agar tetap menjaga dan terus meningkatkan pelayanan kesehatan dan pelaksanaan

asuhan dengan kecemasan pada saat menjelang persalinan sesuai standar praktik.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi pendidikan sumber bacaan dipergustakaan untuk menambah wawasan mengenai asuhan kebidanan kecemasan pada saat menjelang persalinan.